

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Fungsi Kognitif pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat” dapat disimpulkan antara lain adalah:

1. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu rerata umur 52.21 ± 5.530 tahun, sebagian besar berjenis laki-laki (54,7%), sebagian besar berpendidikan SMA (48,0%), sebagian besar bekerja (62,7%), sebagian besar lama terdiagnosa DM >5 tahun (100,0%), dan sebagian besar tidak memiliki riwayat stroke (100,0%).
2. Kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat memiliki nilai rerata 236.52 ± 31.037 mg/dl.
3. Fungsi kognitif pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat memiliki nilai rerata 16.65 ± 6.170 .
4. Ada hubungan kadar gula darah dengan fungsi kognitif pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat dengan nilai $p = 0,013$ dan $p \text{ value} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$)

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga DM

Pasien diabetes melitus diharapkan dapat mengendalikan melalui dengan “PATUH” Periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter, Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur, Tetap diet dengan gizi seimbang, Upayakan aktifitas fisik dengan naman, Hindari asap rokok, alkohol, dan zat karsinogenik lainnya.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan melakukan *screening* fungsi kognitif pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan pasien lama menderita >5 tahun.

3. Bagi Puskesmas Bayat

Puskesmas Bayat diharapkan dapat mengembangkan SOP pada penderita diabetes melitus dilakukan *screening* pemeriksaan fungsi kognitif setelah teridentifikasi diabetes melitus sejak >5 tahun agar mencegahnya penurunan fungsi kognitif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan metode yang berbeda dan meneliti faktor yang mempengaruhi status fungsi kognitif pada penderita diabetes melitus tipe 2. Jika melakukan penelitian serupa sebaiknya mengkondisikan lingkungan dengan dilakukan *door to door* maupun menyediakan tempat khusus yang tenang saat melakukan pengukuran fungsi kognitif sehingga responden fokus.